



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP DISIPLIN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MAS AL-WASHLIYAH INDRAPURA

Chairuddin Siregar¹, Kasran², Amalia Aditta³

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

chairuddinsiregar@staittd.ac.id¹, kasran@staittd.ac.id², adittaamalia@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak di MAS Al-Washliyah Indrapura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 63 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,233 > t_{tabel} 1,999 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,389, yang berarti motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 38,9% terhadap disiplin belajar. Selanjutnya, motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai t_{hitung} sebesar 40,710 > t_{tabel} 1,999 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,382, yang berarti motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 38,2% terhadap hasil belajar. Dengan demikian, semakin baik motivasi belajar siswa, semakin baik pula disiplin belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak yang diperoleh.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Aqidah Akhlak.*

Abstract

This study aims to determine the effect of learning motivation on learning discipline and learning outcomes in Aqidah Akhlak at MAS Al-Washliyah Indrapura. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population and sample consisted of 63 students. Data were collected through questionnaires and documentation. The data were analyzed using simple linear regression, t-test, and coefficient of determination (R^2). The results showed that learning motivation had a positive and significant effect on learning discipline. This was evidenced by the t-count of 6.233 > t-table of 1.999 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The R^2 value was 0.389, indicating that learning motivation contributed 38.9% to learning discipline. Furthermore, learning motivation also had a positive and significant effect on learning outcomes, with a t-count of 40.710 > t-table of 1.999 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The R^2 value was 0.382, indicating that learning motivation contributed 38.2% to learning outcomes. Therefore, the better the students' learning motivation, the better their learning discipline and learning outcomes in Aqidah Akhlak.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Discipline, Learning Outcomes, Aqidah Akhlak.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membentuk karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Melalui pendidikan, peserta didik tidak

hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memperoleh pembentukan sikap, nilai, moral, dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan.

Proses pendidikan diarahkan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menanamkan keyakinan terhadap ajaran Islam serta membentuk perilaku dan akhlak peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya menekankan aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik.

Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya diukur dari kemampuan siswa dalam memahami materi, tetapi juga dari bagaimana siswa mampu menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, intelegensi, minat, bakat, perhatian, kesiapan, dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pengaruh teman sebaya. Di antara berbagai faktor tersebut, motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa (Hasnawati & Za'ba, 2024).

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) maupun dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki semangat dalam menyelesaikan tugas, serta menunjukkan keinginan untuk memperoleh prestasi yang baik (Erlinda & Ihsan, 2024).

Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang antusias dalam belajar, mudah bosan, kurang disiplin, dan tidak memiliki target belajar yang jelas. Oleh sebab itu, motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan belajar siswa (Darmawan, Didit Safara & Wulandari, 2026).

Dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, motivasi belajar menjadi hal yang sangat penting karena materi yang dipelajari tidak hanya membutuhkan pemahaman teoritis, tetapi juga penghayatan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih mudah memahami nilai-nilai akhlak dan lebih terdorong untuk menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar Aqidah Akhlak.

Selain motivasi belajar, disiplin belajar juga menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin belajar merupakan sikap patuh dan taat terhadap aturan serta kesadaran diri dalam melaksanakan kegiatan belajar secara teratur dan bertanggung jawab. Disiplin belajar dapat diwujudkan melalui kebiasaan hadir tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, mematuhi tata tertib sekolah, serta mengatur waktu belajar dengan baik. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi umumnya lebih teratur dalam belajar sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Disiplin belajar memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya akan menunjukkan sikap disiplin dalam belajar

karena adanya dorongan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar cenderung kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi terbentuknya disiplin belajar siswa.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kurang memiliki motivasi dan disiplin dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi, rendahnya minat membaca materi pelajaran, keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, kurang aktif dalam diskusi, serta rendahnya semangat belajar siswa. Selain itu, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar siswa masih perlu ditingkatkan agar hasil belajar dapat lebih optimal.

Permasalahan rendahnya motivasi dan disiplin belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya perhatian orang tua, pengaruh lingkungan pergaulan, penggunaan media sosial secara berlebihan, serta rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar. Pada era perkembangan teknologi saat ini, banyak siswa lebih tertarik menggunakan gadget untuk bermain media sosial atau game dibandingkan belajar. Akibatnya, waktu belajar menjadi berkurang dan konsentrasi belajar siswa menurun. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas hasil belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan disiplin belajar siswa. Guru dituntut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, serta pemberian penghargaan kepada siswa dapat menjadi upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru juga perlu menanamkan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya disiplin belajar sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Washliyah Indrapura”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah, metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian yang dilakukan adalah menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka).

Menurut (Sugiyono, 2024) mengemukakan Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.

Sifat Penelitian ini adalah, kuantitatif suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu disiplin belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak, maka penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. (Sugiyono, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Aqidah Akhlak Di MAS Al-Washliyah Indrapura

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar Aqidah Akhlak di MAS Al-Washliyah Indrapura. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,233, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,999, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa selama mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Dalam kajian teori penelitian ini dijelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri peserta didik yang menimbulkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu (Saputro, 2025).

Motivasi belajar dalam penelitian ini mencakup adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi tersebut dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara lebih terarah dan teratur. Siswa yang memiliki hasrat untuk berhasil akan memiliki kecenderungan untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, menyelesaikan tugas yang diberikan guru, serta mematuhi ketentuan yang berlaku dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan keinginan siswa untuk memperoleh nilai yang baik, tetapi juga dapat tercermin dalam perilaku disiplin selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan dalam kajian penelitian bahwa motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar dapat menumbuhkan gairah, rasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan terdorong untuk melakukan berbagai upaya dalam mencapai hasil yang diinginkan (Siregar, 2025). Selain itu, motivasi juga berfungsi untuk mendorong siswa melakukan suatu tindakan, menentukan arah tindakan, serta menyeleksi tindakan yang dilakukan dalam proses belajar (Nurkhasanah, 2022).

Apabila teori tersebut dikaitkan dengan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik akan lebih mudah diarahkan untuk memiliki kebiasaan belajar yang teratur. Dorongan untuk berhasil membuat siswa memiliki kesadaran untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, menaati tata tertib, mengerjakan tugas, dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya. Dalam penelitian ini, disiplin belajar mencakup ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran, pelaksanaan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab siswa, serta disiplin belajar di rumah.

Besarnya pengaruh tersebut juga terlihat dari hasil analisis koefisien determinasi. Nilai R_{Square} sebesar 0,389, sehingga diperoleh kontribusi motivasi belajar terhadap disiplin belajar sebesar 38,9%. Sementara itu, sebesar 61,1% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0,624 menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan disiplin belajar.

Hasil penelitian ini juga dapat diperkuat dengan penelitian terdahulu Darmawan, Safara, dan Wulandari (2026) melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar merupakan variabel yang berkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya disiplin belajar siswa. Semakin baik motivasi yang dimiliki siswa, semakin besar pula dorongan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara teratur, menaati tata tertib, mengerjakan tugas, dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MAS Al-Washliyah Indrapura

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Washliyah Indrapura. Hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 40,710, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,999, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, motivasi belajar terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil tersebut sesuai dengan landasan teori dalam penelitian yang menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang berperan dalam menumbuhkan gairah, rasa senang, dan semangat siswa untuk belajar. Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam kajian teori juga dijelaskan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar dapat terlihat dari usaha siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan (Siregar, 2025).

Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, motivasi belajar menjadi penting karena siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi secara kognitif, tetapi juga memahami dan menghayati nilai-nilai yang terdapat dalam materi pembelajaran. Mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki peran dalam membentuk karakter, kepribadian, dan akhlak siswa. Oleh karena itu, adanya motivasi belajar yang baik dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi dan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki arah pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y_2 = 40,934 + 0,076X$. Koefisien regresi sebesar 0,076 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar diikuti dengan peningkatan hasil belajar sebesar 0,076 satuan. Dengan demikian, arah hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar adalah positif.

Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Nuramalliawati (2020) yang meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak (Nuramalliawati, 2020).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurkhasanah (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, penelitian Septian (2023) juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pencapaian hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Artinya, ketika siswa memiliki dorongan yang kuat untuk

belajar, siswa akan lebih terdorong untuk memperhatikan pembelajaran, memahami materi, mengerjakan tugas, dan berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, diperoleh nilai R_{Square} sebesar 0,382 atau 38,2%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 38,2% terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak. Adapun sebesar 61,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0,691 menunjukkan adanya hubungan positif dan cukup kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori dan hasil penelitian terdahulu bahwa motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar. Guru perlu memberikan perhatian terhadap peningkatan motivasi siswa melalui kegiatan pembelajaran yang menarik, pemberian penghargaan, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta pemberian dorongan kepada siswa untuk memiliki tujuan belajar yang jelas.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MAS Al-Washliyah Indrapura

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, diketahui bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap dua aspek yang diteliti, yaitu disiplin belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak. Pada hubungan motivasi belajar terhadap disiplin belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 6,233 dengan signifikansi 0,000, sedangkan pada hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 40,710 dengan signifikansi 0,000. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diteliti.

Jika ditinjau berdasarkan kajian teori, hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang kuat dapat membuat siswa lebih aktif, tekun, dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Dengan demikian, motivasi dapat memengaruhi perilaku siswa selama proses pembelajaran sekaligus mendukung pencapaian hasil belajar.

Pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar dapat dilihat dari perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki dorongan belajar akan lebih terdorong untuk menaati tata tertib sekolah, mengikuti kegiatan pembelajaran, melaksanakan tugas yang diberikan, dan membangun kebiasaan belajar yang baik. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat menjadi salah satu dasar terbentuknya kedisiplinan siswa dalam belajar.

Sementara itu, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat terjadi karena motivasi memberikan dorongan kepada siswa untuk berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki tujuan dan harapan terhadap masa depannya akan memiliki alasan yang lebih kuat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut pada akhirnya dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh Nuramalliawati (2020), Nurkhasanah (2022), dan Septian (2023) sama-sama menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu, Hasnawati dan Za'ba (2024) juga secara khusus meneliti pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan penelitian terdahulu, tetapi tetap memiliki konteks tersendiri karena dilakukan pada siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Indrapura dengan menempatkan motivasi belajar sebagai variabel

X, disiplin belajar sebagai Y_1 , dan hasil belajar sebagai Y_2 . Kerangka konseptual penelitian memang menempatkan ketiga variabel tersebut dalam satu hubungan penelitian.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 38,9% terhadap disiplin belajar dan 38,2% terhadap hasil belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang cukup penting, tetapi bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kedua variabel tersebut. Masih terdapat faktor lain sebesar 61,1% pada disiplin belajar dan 61,8% pada hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, baik dalam membentuk disiplin belajar maupun dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga perlu diarahkan pada bagaimana guru dapat membangun motivasi siswa melalui pembelajaran yang menarik, penghargaan terhadap keberhasilan siswa, lingkungan belajar yang kondusif, serta pemberian dorongan agar siswa memiliki keinginan untuk berhasil dan cita-cita yang jelas. Pendekatan tersebut sesuai dengan indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Washliyah Indrapura, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Aqidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $6,233 > t_{tabel} 1,999$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya kontribusi Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar berdasarkan nilai R Square adalah sebesar 38,9%, sedangkan 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
2. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $40,710 > t_{tabel} 1,999$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya kontribusi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar berdasarkan nilai R Square adalah sebesar 38,2%, sedangkan 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
3. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki peranan penting terhadap Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Semakin baik motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kecenderungan disiplin belajar dan hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Washliyah Indrapura.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan perhatian terhadap upaya peningkatan motivasi belajar siswa. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas belajar yang memadai, pemberian penghargaan terhadap prestasi siswa, serta menciptakan suasana sekolah yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik.
2. Bagi Guru Aqidah Akhlak, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode dan kegiatan pembelajaran yang menarik, pemberian

apresiasi terhadap siswa, serta memberikan dorongan agar siswa memiliki keinginan untuk berhasil. Guru juga diharapkan dapat membimbing siswa agar memiliki disiplin dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, dan belajar secara teratur.

3. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri dengan memiliki keinginan untuk berhasil, menetapkan cita-cita dan tujuan belajar, mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, serta membiasakan diri untuk disiplin dalam melaksanakan tugas dan kegiatan belajar. Dengan motivasi dan disiplin yang baik, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan memasukkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, mengingat masih terdapat 61,1% faktor lain yang berkaitan dengan Disiplin Belajar dan 61,8% faktor lain yang berkaitan dengan Hasil Belajar.

REFERENSI

- Aslam, & Putra, M. T. F. (2024). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X AKL SMK Negeri 16 Samarinda Tahun Ajaran 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 10(2), 150–161.
- Darmawan, Didit Safara, N. Y., & Wulandari, A. P. (2026). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Setingkat Smp. *Journal Of Innovative And Creativity*, 6(1), 11685–11697.
- Erlinda, E. J., & Ihsan, M. (2024). Pengaruh Sikap Disiplin Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MI Al-Hijrah Bontang Tahun Pembelajaran 2022 / 2023 Pendahuluan Pendidikan Adalah Usaha Sadar Dan Terencana Untuk Mewujudkan Suasana Belajar Dan. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 131–138.
- Fitriani. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Peka*, 4(June), 137–142.
- Ghozali, I. (2024). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, H. (2026). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), 21.
- Hasnawati, H., & Za'ba, N. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Nurul Jihad Tembilahan Hulu. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(1), 79–88.
- Nuramalliawati, A. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Maarif Nu 4 Pekalongan. *Skripsi*, 1–92.
- Nurkhasanah, D. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliarejo Grobogan. *Skripsi*.
- Saputro, M. S. A. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 14.
- Septian, N. B. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTSN 1 Bandar Lampung. *Skripsi*, 53(1), 1–19.
- Siregar, L. Y. S. (2025). Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku. *Forum Paedagogik*, 11(2), 81–97.
- Sugianto. (2025). Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Kelas V Di SD Negeri 08 Penarik Kabupaten Mukomuko. *El-Ta'dib: Journal Of Islamic Education*, 2(2), 125–154.
- Sugiyono. (2023). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanua, K. (2024). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Education*, 4(1), 25–31.
- Widiyanto, M. A. (2024). *Statistika Terapan*. Jakarta: Gramedia.